SIDIA
Social Impact & Development Initiative

RISET SIDIA

01

Contoh Perhitungan SROI dan Cara Memeriksa Laporannya

Panduan praktis berbasis Panduan SROI dan standar Social Value International, dengan satu contoh hitungan tiga tahun dalam rupiah

Riset SIDIA No. 01 · Terbit 30 Oktober 2026



www.sidiaimpact.com
Social Impact & Development Initiative

CC BY 4.0

RISET SIDIA NO. 01 · TERBIT 30 OKTOBER 2026

Contoh Perhitungan SROI dan Cara Memeriksa Laporannya

Panduan praktis berbasis Panduan SROI dan standar Social Value International, dengan satu contoh hitungan tiga tahun dalam rupiah

TEMUAN UTAMA

01 Dalam contoh ilustrasi, rasio tanpa deadweight, displacement, atribusi, dan drop off adalah 3,15:1, sedangkan dengan pengurangan yang wajar rasionya sekitar 1,3:1 (hitungan SIDIA, Bab 04)

02 Rasio contoh turun ke 1:1 jika deadweight pendapatan naik dari 25% ke sekitar 44%, atribusi dari 20% ke sekitar 41%, atau jumlah peserta yang berubah turun dari 90 ke sekitar 67 orang (uji sensitivitas, Bab 05)

03 Panduan SROI 2012 meminta uji sensitivitas atas deadweight, atribusi, drop off, proksi finansial, jumlah hasil, dan nilai input non-tunai, dan standar SVI 2026 meminta rasio disajikan sebagai rentang

04 Pernyataan penjaminan (assurance) Social Value International menyebut bahwa penjaminan tidak mencakup verifikasi pelibatan pemangku kepentingan, data, dan perhitungan (Report Assurance Standard, versi Maret 2026)

05 Panduan SROI tidak menetapkan tingkat diskonto untuk Indonesia. Dalam contoh, mengganti 6% dengan 3,5% atau 10% hanya menggeser rasio antara 1,35:1 dan 1,22:1, jauh lebih kecil daripada pengaruh deadweight dan atribusi

ABSTRAK

Rasio SROI makin sering muncul dalam laporan program sosial di Indonesia, terutama sejak PROPER menilai inovasi sosial dengan metode SROI dan program TJSL BUMN diberi target pengukuran SROI. Namun pembaca laporan jarang bisa menilai seberapa kuat angka itu. Kajian ini menyusun satu contoh perhitungan SROI tiga tahun dalam rupiah dengan angka hipotetis, mengikuti langkah dalam A Guide to Social Return on Investment (2012) dan standar Social Value International (2026). Contoh menunjukkan bahwa rasio tanpa pengurangan apa pun mencapai 3,15:1, tetapi turun menjadi sekitar 1,3:1 setelah deadweight, displacement, atribusi, drop off, dan diskonto. Uji sensitivitas memperlihatkan bahwa perubahan wajar pada satu asumsi dapat membawa rasio ke bawah 1:1. Kajian ini juga merangkum isi laporan SROI yang baik dan menyediakan daftar periksa 15 pertanyaan bagi manajemen, penilai, dan penyandang dana

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

METODE SINGKAT

Data

Panduan SROI 2012 (The SROI Network), Standards for Applying the Principles of Social Value 2026, Guidance on Applying Principle 3 (2019), Report Assurance Standard Social Value International versi Maret 2026, serta regulasi dan paparan resmi Indonesia tentang PROPER dan TJSL BUMN

Cakupan dan Sampel

Tidak ada sampel lapangan. Dokumen dipilih karena menjadi rujukan resmi metode SROI dan dasar penilaian SROI di Indonesia. Contoh perhitungan memakai angka hipotetis yang dibulatkan

Periode

Dokumen terbit 2012 sampai 2026, diperiksa sampai 30 Oktober 2026

Keterbatasan

Kajian ini tidak menelaah laporan SROI nyata di Indonesia, jadi tidak menilai mutu praktik yang berjalan. Angka contoh hipotetis dan tidak mewakili program tertentu. Panduan SROI disusun di Inggris dan contoh tingkat diskontonya berasal dari pedoman pemerintah Inggris. Kami tidak menemukan dan tidak memverifikasi angka diskonto resmi untuk SROI di Indonesia

DAFTAR ISI

01 Pendahuluan
02 Mengapa Contoh Perhitungan Dibutuhkan
03 Metode Kajian
04 Contoh Perhitungan Langkah demi Langkah
05 Uji Sensitivitas
06 Cara Memperkirakan Asumsi Utama
07 Isi Laporan SROI yang Baik
08 Daftar Periksa Membaca Laporan SROI
09 Rekomendasi
10 Kesimpulan
Daftar Pustaka

CARA MENGUTIP

SIDIA (2026). Contoh Perhitungan SROI dan Cara Memeriksa Laporannya. Riset SIDIA No. 01. Jakarta: Social Impact & Development Initiative. https://www.sidiaimpact.com/id/artikel/contoh-perhitungan-sroi/

Bebas dibagikan dan diadaptasi, termasuk untuk keperluan komersial, asalkan SIDIA dicantumkan sebagai sumber. Lisensi: CC BY 4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/deed.id)

Laporan ini bersumber dari dokumen yang tercantum di Daftar Pustaka. Temuannya berlaku untuk data, cakupan, dan periode yang dijelaskan di bagian metode, dan perlu dibaca bersama keterbatasan yang disebutkan

Rasio SROI seperti 3:1 atau 5:1 kini sering tampil di laporan keberlanjutan, dokumen PROPER, dan bahan presentasi program sosial. Angka itu mudah diingat, tetapi sulit diperiksa. Dua program dengan rasio yang sama bisa berdiri di atas asumsi yang sangat berbeda, dan satu persentase yang dipilih terlalu longgar dapat menggandakan angka akhirnya

Laporan ini ditulis untuk tiga kelompok pembaca: pengelola program CSR, TJSL, dan LSM yang menyusun atau memesan analisis SROI; manajemen dan penilai yang membaca hasilnya; serta penyandang dana yang memakai rasio itu untuk mengambil keputusan. Isinya satu contoh perhitungan lengkap dengan angka hipotetis, uji sensitivitasnya, cara memperkirakan asumsi utama, isi laporan yang baik, dan daftar periksa 15 pertanyaan

01

Pendahuluan

SROI (Social Return on Investment) adalah kerangka untuk mengukur dan memperhitungkan nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi yang diciptakan sebuah kegiatan, lalu membandingkannya dengan investasinya. Panduan SROI 2012 menegaskan bahwa SROI berbicara tentang nilai, bukan uang. Uang hanya satuan bersama, dan rasio 3:1 berarti investasi Rp1 diperkirakan menghasilkan nilai sosial Rp3, bukan uang tunai yang kembali

Panduan yang sama mengingatkan bahwa angka rasio saja tidak banyak artinya dan tidak tepat dibandingkan antarorganisasi. Nilai sebuah analisis SROI terletak pada kisah perubahan, bukti, dan asumsi yang bisa diperiksa. Karena itu laporan ini tidak membahas cara membuat rasio tinggi, tetapi cara membuat rasio yang jujur dan cara mengujinya

Pengertian dasar, sejarah, dan enam tahap SROI sudah kami bahas dalam artikel Apa Itu SROI dan Bagaimana Cara Menghitungnya di situs SIDIA. Laporan ini melanjutkannya dengan hitungan yang lebih lengkap

02

Mengapa Contoh Perhitungan Dibutuhkan

Di Indonesia, SROI sudah masuk ke dua jalur penilaian penting. Peraturan Menteri LH/BPLH Nomor 7 Tahun 2025 tentang PROPER memasukkan inovasi sosial ke dalam penilaian kinerja yang melebihi ketaatan dan menyatakan bahwa aspek itu dinilai dengan metode SROI. Program unggulan inovasi sosial menjadi salah satu syarat kandidat peringkat Emas, dan lampirannya memberi skor pada pekerjaan SROI, termasuk kompetensi penyusun laporannya

Untuk BUMN, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 menetapkan prinsip program TJSL yang terukur dampaknya tanpa menyebut metode tertentu. Dalam paparan Desember 2023, Kementerian BUMN memasukkan pengukuran SROI atas program TJSL unggulan ke dalam prioritas TJSL, dengan target dalam RKAP 2023 dan 2024 berupa minimal tiga program yang diukur dengan SROI. Sejak Oktober 2025 peran kementerian itu dijalankan Badan Pengaturan BUMN, jadi arahan terbarunya perlu diperiksa

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

Ketika rasio dipakai untuk penilaian dan target, godaan untuk memilih asumsi yang menguntungkan ikut naik. Pembaca laporan membutuhkan cara sederhana untuk melihat apakah angka itu masuk akal. Contoh perhitungan yang lengkap adalah cara paling mudah untuk menunjukkan di mana angka bisa membengkak

> Bagian ini penjelasan umum, bukan nasihat hukum. Regulasi dan arahan kementerian dapat berubah, jadi selalu periksa teks resmi terbaru

03

Metode Kajian

Kajian ini adalah telaah dokumen. Kami membaca Panduan SROI 2012 yang diterbitkan The SROI Network, kumpulan standar Social Value International (SVI) tahun 2026, panduan SVI tentang prinsip ketiga (menilai hal yang penting) tahun 2019, standar penjaminan laporan SVI versi Maret 2026, serta regulasi dan paparan resmi Indonesia yang disebut di bab sebelumnya. Semua dokumen diperiksa sampai 30 Oktober 2026

Contoh perhitungan disusun SIDIA dengan angka hipotetis yang dibulatkan. Rumusnya mengikuti Panduan SROI: jumlah hasil dikali proksi finansial, dikurangi deadweight, displacement, dan atribusi, lalu diproyeksikan sepanjang durasi hasil dengan drop off dan didiskontokan ke nilai sekarang. Hitungan dan uji sensitivitas dibuat dengan lembar kerja sederhana dan dapat diulang dari angka di laporan ini

Kajian ini tidak menelaah laporan SROI nyata di Indonesia. Karena itu kami tidak menyimpulkan apa pun tentang mutu praktik yang berjalan

04

Contoh Perhitungan Langkah demi Langkah

Program dan Pemangku Kepentingan

Semua angka di bab ini hipotetis. Sebuah perusahaan mendanai program pendampingan usaha pangan untuk 120 perempuan di satu kecamatan selama satu tahun. Biaya program, termasuk nilai waktu tenaga pendamping, adalah Rp500 juta. Standar penjaminan SVI memeriksa apakah semua input sudah dinilai, dan Panduan SROI memasukkan nilai input non-tunai ke dalam uji sensitivitas. Input yang tidak dinilai membuat rasio tampak lebih tinggi dari seharusnya

Pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam contoh ini adalah peserta, keluarga peserta, pedagang lain di pasar yang sama, dan dinas koperasi kabupaten yang juga memberi pelatihan. Analisis SROI evaluatif yang baik bertanya langsung kepada mereka apa yang berubah, berapa lama perubahan itu bertahan, dan seberapa besar peran pihak lain

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

Hasil, Indikator, dan Proksi

Dari wawancara dan data usaha, contoh ini menemukan dua hasil yang material:

Hasil	Indikator	Jumlah	Proksi Finansial
Pendapatan usaha bertambah	Pendapatan bersih bulanan dibanding data dasar	90 dari 120 peserta	Rp6 juta per orang per tahun
Berhenti meminjam ke rentenir	Peserta tanpa pinjaman berbunga tinggi	60 dari 120 peserta	Rp1,2 juta bunga yang tidak lagi dibayar per orang per tahun

Perhatikan bahwa jumlah yang dihitung adalah peserta yang benar-benar berubah, bukan seluruh 120 peserta. Panduan SROI menempatkan tambahan pendapatan dan penghematan biaya sebagai proksi yang paling mudah dicari, dengan catatan bahwa tambahan pendapatan dihitung setelah pajak dan tidak boleh dihitung dua kali

Hasil yang sulit dinilai, seperti rasa percaya diri atau ketenangan keluarga, tetap boleh dimasukkan. Panduan SVI tentang prinsip ketiga menyebut empat pendekatan nilai uang, yaitu berbasis biaya, revealed preference, stated preference, dan wellbeing valuation. Contoh ini sengaja hanya memakai dua hasil agar hitungannya mudah diikuti

Dari Nilai Kotor ke Dampak

Panduan SROI menyebut tiga pengurangan utama. Deadweight adalah bagian hasil yang tetap akan terjadi tanpa program. Displacement adalah bagian hasil yang menggeser hasil di tempat lain. Atribusi adalah bagian hasil yang diciptakan pihak lain. Panduan juga menyatakan bahwa membulatkan perkiraan ke 10% terdekat dapat diterima

Langkah	Hasil Pendapatan	Hasil Hemat Bunga
Nilai kotor	90 × Rp6 juta = Rp540 juta	60 × Rp1,2 juta = Rp72 juta
Deadweight	25%, sisa Rp405 juta	20%, sisa Rp57,6 juta
Displacement	10%, sisa Rp364,5 juta	0%, sisa Rp57,6 juta
Atribusi	20%, sisa Rp291,6 juta	25%, sisa Rp43,2 juta
Dampak tahun pertama	Rp291,6 juta	Rp43,2 juta

Dasar perkiraan dalam contoh: pendapatan kelompok pembanding di kecamatan tetangga naik seperempatnya (deadweight 25%), sebagian pembeli pindah dari pedagang lain (displacement 10%), dan peserta menilai pelatihan dinas koperasi ikut berperan (atribusi 20%). Untuk hemat bunga, sebagian peserta diperkirakan tetap akan berhenti meminjam karena alasan lain (deadweight 20%), dan koperasi simpan pinjam setempat ikut berperan (atribusi 25%)

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

Durasi dan Drop Off

Panduan SROI menyarankan durasi hasil ditentukan dengan bertanya kepada orang yang mengalaminya, atau dari riset untuk kelompok serupa, dan mengingatkan bahwa di bagian inilah laporan paling sering melebih-lebihkan. Drop off dihitung dengan mengurangi persentase tetap dari sisa hasil setiap akhir tahun, mulai tahun kedua

Dalam contoh, hasil pendapatan bertahan tiga tahun dengan drop off 30% per tahun. Hasil hemat bunga bertahan dua tahun dengan drop off 20%

Tahun	Pendapatan	Hemat Bunga	Total
Tahun 1	Rp291,6 juta	Rp43,2 juta	Rp334,8 juta
Tahun 2	Rp204,1 juta	Rp34,6 juta	Rp238,7 juta
Tahun 3	Rp142,9 juta	tidak ada	Rp142,9 juta

Diskonto dan Nilai Sekarang

Nilai yang terjadi di masa depan didiskontokan ke nilai sekarang. Panduan SROI memakai rumus nilai tahun pertama dibagi (1 + r), nilai tahun kedua dibagi (1 + r) pangkat dua, dan seterusnya. Panduan mengutip angka 3,5% dari pedoman pemerintah Inggris untuk sektor publik, menyebut topik ini masih diperdebatkan, dan tidak menetapkan angka untuk negara lain

Contoh ini memakai tingkat diskonto 6% sebagai asumsi ilustrasi, bukan angka resmi. Penyusun laporan di Indonesia perlu memilih angka yang masuk akal dan menjelaskan alasannya

Tahun	Total Nilai	Faktor Diskonto 6%	Nilai Sekarang
Tahun 1	Rp334,8 juta	0,9434	Rp315,8 juta
Tahun 2	Rp238,7 juta	0,8900	Rp212,4 juta
Tahun 3	Rp142,9 juta	0,8396	Rp120,0 juta
Jumlah			Rp648,2 juta

Rasio, Nilai Sekarang Bersih, dan Masa Pengembalian

Panduan SROI mendefinisikan rasio SROI sebagai nilai sekarang dibagi nilai input, dan rasio SROI bersih sebagai nilai sekarang bersih dibagi nilai input. Keduanya boleh dipakai asalkan laporan menyebut mana yang digunakan

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

Ukuran	Perhitungan	Hasil
Nilai sekarang	Jumlah nilai tahun 1 sampai 3 setelah diskonto	Rp648,2 juta
Nilai sekarang bersih	Rp648,2 juta dikurangi Rp500 juta	Rp148,2 juta
Rasio SROI	Rp648,2 juta dibagi Rp500 juta	Sekitar 1,3:1
Rasio SROI bersih	Rp148,2 juta dibagi Rp500 juta	Sekitar 0,3:1

Panduan juga memberi rumus masa pengembalian dalam bulan, yaitu investasi dibagi dampak tahunan per bulan, dengan asumsi dampak sama setiap tahun. Memakai dampak tahun pertama, hasilnya sekitar 18 bulan. Karena dampak contoh menurun setiap tahun, hitungan kumulatif lebih tepat: nilai tahun pertama Rp334,8 juta belum menutup Rp500 juta, dan sisanya tertutup sekitar delapan bulan ke tahun kedua, sehingga masa pengembaliannya sekitar 20 bulan

05

Uji Sensitivitas

Panduan SROI menyebut syarat standar uji sensitivitas, yaitu memeriksa perubahan pada perkiraan deadweight, atribusi, dan drop off, proksi finansial, jumlah hasil, dan nilai input non-tunai. Pendekatan yang dianjurkan adalah menghitung seberapa jauh setiap perkiraan harus berubah sampai rasionya menjadi 1:1. Semakin besar perubahan yang dibutuhkan, semakin kuat hasilnya

Titik Impas Setiap Asumsi

Untuk hasil pendapatan, yang menyumbang sebagian besar nilai, perubahan yang membuat rasio contoh turun ke 1:1 adalah:

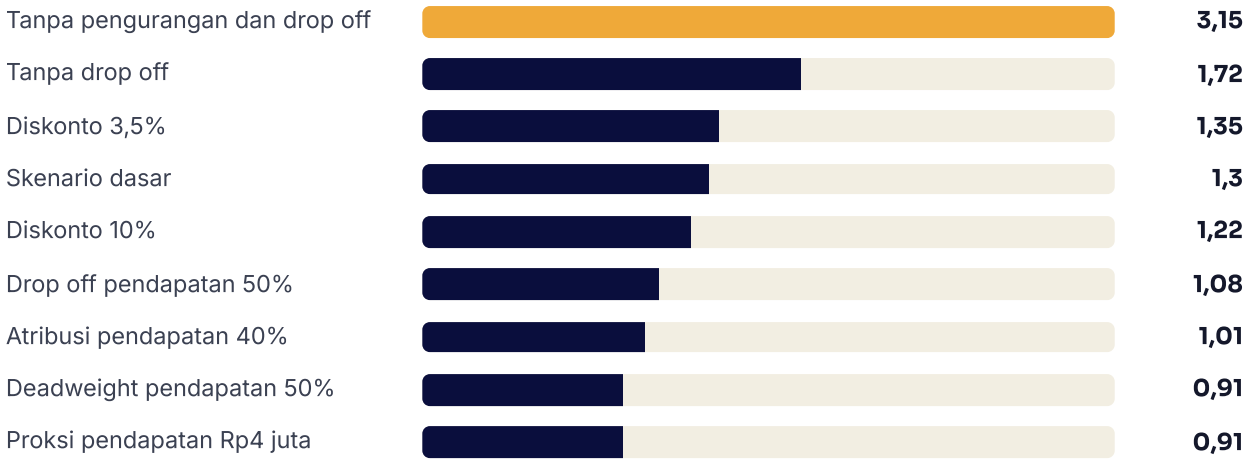
Asumsi	Nilai dalam Contoh	Nilai yang Membuat Rasio 1:1
Deadweight	25%	Sekitar 44%
Atribusi	20%	Sekitar 41%
Drop off	30%	Sekitar 58%
Proksi pendapatan	Rp6 juta	Sekitar Rp4,5 juta
Jumlah peserta yang berubah	90 orang	Sekitar 67 orang
Biaya program	Rp500 juta	Sekitar Rp648 juta

Tidak satu pun perubahan ini ekstrem. Kelompok pembanding yang sedikit lebih baik, atau data yang menunjukkan hanya dua pertiga peserta yang benar-benar naik pendapatannya, sudah cukup untuk menghapus seluruh nilai lebih program

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

Skenario

Gambar 1. Rasio SROI contoh pada berbagai skenario



Sumber: hitungan SIDIA atas contoh hipotetis dalam laporan ini

Gambar 1 memperlihatkan dua hal. Pertama, mengabaikan pengurangan dan drop off membuat rasio tampak lebih dari dua kali lipat. Kedua, tingkat diskonto berpengaruh jauh lebih kecil daripada deadweight, atribusi, dan proksi. Perdebatan tentang angka diskonto sering menyita perhatian, padahal risiko terbesar ada pada asumsi dampak

Menyajikan Rasio sebagai Rentang

Standar SVI 2026 meminta rasio SROI yang dilaporkan disajikan sebagai rentang, beserta alasan pemilihan rentangnya. Untuk contoh ini, rentang yang jujur kira-kira 0,9:1 sampai 1,35:1, dengan 1,3:1 sebagai skenario dasar. Kalimat seperti itu lebih berguna bagi pengambil keputusan daripada satu angka tunggal

06

Cara Memperkirakan Asumsi Utama

Deadweight

Panduan SROI menyarankan kelompok pembanding atau data rujukan. Semakin mirip kelompok pembandingnya, semakin baik perkiraannya. Jika tidak ada, penyusun boleh memakai perkiraan terbaik dengan cara bertanya kepada pemangku kepentingan layanan lain apa yang mereka pakai, memakai statistik pemerintah, atau membandingkan tren sebelum dan sesudah program dengan populasi yang lebih luas. Standar SVI 2026 meminta sampel orang yang terdampak ikut dilibatkan dalam menetapkan angka ini

Di Indonesia, data rujukan bisa berasal dari statistik resmi untuk wilayah dan kelompok yang mirip, atau dari desa pembanding yang tidak mendapat program. Yang penting, sumbernya ditulis

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

Displacement

Displacement tidak berlaku di setiap analisis. Contoh dalam Panduan SROI adalah penerangan jalan yang menurunkan kejahatan di satu wilayah tetapi menaikkannya di wilayah sebelah. Untuk program usaha, pertanyaannya adalah apakah penjualan peserta mengambil pembeli dari pedagang lain di pasar yang sama

Atribusi

Panduan SROI menyebut tiga pendekatan: memakai pengalaman sendiri, bertanya kepada pemangku kepentingan berapa persen hasil yang berasal dari kegiatan Anda, dan berkonsultasi dengan organisasi lain yang ikut berperan. Panduan juga mengingatkan agar tidak mengurangi dua kali, karena sebagian atribusi bisa sudah termasuk dalam deadweight

Proksi Finansial

Menurut Panduan SROI, proksi paling kredibel adalah yang sudah dipakai pihak ketiga yang tepercaya, sedangkan perbandingan pasar dan asumsi kerja biasanya kurang kredibel. Panduan mengingatkan bahwa proksi yang tidak masuk akal akan meruntuhkan seluruh analisis, dan bahwa biaya satuan rata-rata dapat melebih-lebihkan penghematan karena yang berubah sering hanya biaya marjinal. Panduan SVI tentang prinsip ketiga menyarankan nilai dari sumber sekunder dicek kepada sampel pemangku kepentingan, menyesuaikan nilai yang dipindahkan dari negara lain untuk inflasi, mata uang, dan kondisi ekonomi setempat, dan menegaskan bahwa tujuannya bukan memilih nilai setinggi mungkin

Durasi

Durasi sebaiknya ditentukan dengan bertanya kepada orang yang mengalami perubahan, atau dari riset untuk kelompok serupa. Panduan SROI menyebut bagian ini rawan dilebih-lebihkan sehingga merusak kredibilitas. Panduan juga mengingatkan agar tidak menghabiskan waktu terlalu lama mengejar ketelitian semu

07

Isi Laporan SROI yang Baik

Panduan SROI memberi format laporan yang terdiri dari ringkasan eksekutif dan lima bagian:

1. Ruang lingkup dan pemangku kepentingan
2. Hasil dan bukti, termasuk theory of change, indikator, jumlah, investasi, durasi, dan proksi beserta sumbernya
3. Dampak, yaitu deadweight, atribusi, dan displacement beserta dasar perkiraannya
4. Perhitungan nilai sosial, termasuk uji sensitivitas
5. Jejak audit, yaitu pemangku kepentingan, hasil, dan proksi yang tidak dimasukkan beserta alasannya

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

Panduan menyatakan laporan harus memuat cukup informasi agar orang lain yakin bahwa perhitungannya kuat dan akurat. Standar penjaminan SVI juga memeriksa apakah analisis dapat diulang, apakah laporan konsisten dengan peta nilai (value map), apakah proksi mewakili nilai hasil tertentu bagi pemangku kepentingan tertentu, dan apakah ada risiko salah hitung

Apa Arti Laporan yang Sudah Dijamin

SVI menyediakan penjaminan (assurance) laporan, yaitu telaah independen untuk memastikan laporan memenuhi Prinsip Nilai Sosial. Panduan SROI 2012 membedakan penjaminan Tipe 1, yang fokus pada kepatuhan terhadap prinsip, dan Tipe 2, yang mencakup prinsip dan data. Pernyataan penjaminan dalam standar SVI versi Maret 2026 menyebut bahwa penjaminan tidak mencakup verifikasi pelibatan pemangku kepentingan, data, dan perhitungan. Jadi laporan yang dijamin menandakan metodenya mengikuti prinsip, bukan bahwa setiap angkanya sudah diaudit

08

Daftar Periksa Membaca Laporan SROI

Gunakan 15 pertanyaan ini saat menerima laporan SROI. Jawaban "tidak" bukan berarti laporan salah, tetapi menandai bagian yang perlu ditanyakan kepada penyusun

1. Apakah laporan menyebut jenisnya, evaluatif atau prakiraan
2. Apakah ruang lingkup, periode, dan pemangku kepentingan dijelaskan, termasuk yang tidak dimasukkan dan alasannya
3. Apakah ada bukti bahwa pemangku kepentingan ditanya langsung tentang perubahan yang mereka alami
4. Apakah hasil dibedakan dari keluaran, misalnya bekerja dibedakan dari selesai pelatihan
5. Apakah jumlah yang dihitung adalah orang yang benar-benar berubah, dengan data dasar dan data akhir
6. Apakah perubahan negatif atau yang tidak diharapkan ikut dicatat
7. Apakah semua input dinilai, termasuk input non-tunai
8. Apakah setiap proksi punya sumber yang bisa ditelusuri dan sesuai dengan hasil yang dinilai
9. Apakah tidak ada hitungan ganda, misalnya pendapatan dan pengeluaran dari uang yang sama
10. Apakah deadweight, displacement, dan atribusi ditulis beserta dasar perkiraannya
11. Apakah durasi dan drop off setiap hasil dijelaskan dan masuk akal
12. Apakah tingkat diskonto disebutkan beserta alasannya
13. Apakah laporan menyebut rasio mana yang dipakai, rasio SROI atau rasio SROI bersih
14. Apakah ada uji sensitivitas, dan apakah rasio disajikan sebagai rentang
15. Apakah tabel perhitungan cukup lengkap untuk diulang orang lain

09

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

Rekomendasi

Untuk Pengelola Program

Rencanakan SROI sejak awal. SROI prakiraan pada tahap desain menunjukkan data apa yang perlu dikumpulkan, terutama data dasar, data kelompok pembanding, dan pertanyaan tentang peran pihak lain. Tanpa data itu, SROI evaluatif terpaksa bergantung pada perkiraan

Untuk Manajemen dan Penilai

Jangan membandingkan rasio antarprogram atau antarperusahaan. Panduan SROI menyarankan membandingkan perubahan nilai sosial sebuah organisasi dari waktu ke waktu. Mintalah rentang, titik impas setiap asumsi utama, dan jejak audit, bukan hanya angka rasio

Untuk Penyandang Dana

Danai pengumpulan data, bukan hanya laporannya. Data dasar, kelompok pembanding, dan wawancara pemangku kepentingan adalah bahan yang menentukan apakah rasio bisa dipercaya. Jika memakai penjaminan, pahami bahwa penjaminan menilai kepatuhan pada prinsip, bukan mengaudit data

10

Kesimpulan

Contoh dalam laporan ini menunjukkan tiga pelajaran. Pengurangan yang jujur dapat memotong rasio lebih dari separuh. Perubahan wajar pada satu asumsi dapat membawa rasio ke bawah 1:1. Tingkat diskonto, yang sering diperdebatkan, berpengaruh jauh lebih kecil daripada deadweight, atribusi, dan proksi

Rasio SROI yang kredibel bukan yang tertinggi, tetapi yang asumsinya ditulis, sumbernya bisa ditelusuri, dan hitungannya bisa diulang. Laporan yang menyajikan rentang dan titik impas memberi pengambil keputusan informasi yang jauh lebih berguna daripada satu angka

SIDIA membantu merancang sistem monitoring, evaluasi, dan pembelajaran yang mengumpulkan data dasar, data pembanding, dan bukti hasil yang dibutuhkan untuk SROI evaluatif

11

Daftar Pustaka

1. A Guide to Social Return on Investment. The SROI Network (Social Value International), 2012. https://www.socialvalueint.org/s/The-SROI-Guide-2012.pdf
2. Standards for Applying the Principles of Social Value: The Complete Set 2026. Social Value International, 2026. https://www.socialvalueint.org/s/2026-Standards-for-Applying-the-Principles-of-Social-Value.pdf
3. Guidance on Applying Principle 3: Value the Things That Matter. Social Value International, 2019. https://www.socialvalueint.org/s/Guidance-on-applying-Principle-3.pdf

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

4. SVI Report Assurance Standard, Version 5. Social Value International, 2026. https://www.socialvalueint.org/s/SVI-Report-Assurance-Standard.docx
5. Report Assurance. Social Value International. https://www.socialvalueint.org/report-assurance
6. Principles of Social Value. Social Value International. https://www.socialvalueint.org/principles
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Nomor 7 Tahun 2025 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, 2025. https://peraturan.bpk.go.id/Details/345480/permen-lhbplh-no-7-tahun-2025
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kementerian Badan Usaha Milik Negara, 2023. https://peraturan.bpk.go.id/Details/264274/permen-bumn-no-per-1mbu032023-tahun-2023
9. Program TJSL BUMN untuk Mendukung Pencapaian SDGs. Kementerian Badan Usaha Milik Negara, 2023. https://socialinvestment.id/wp-content/uploads/2023/12/Plenary-1_Hera_Kementerian-BUMN.pdf

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0 · www.sidiaimpact.com

SIDIA
Social Impact & Development Initiative

Tentang SIDIA

SIDIA adalah organisasi nirlaba independen dan multidisiplin yang bertekad menjawab tantangan pembangunan Indonesia melalui dampak yang nyata dan terukur, bukan sebagai penyedia jasa, melainkan sebagai mitra yang berkomitmen penuh di tengah masyarakat yang kami layani

LAYANAN KAMI

- Desain Program Dampak
- Monitoring, Evaluasi & Pembelajaran
- Pelatihan & Pengembangan Keterampilan
- Pembangunan Perdesaan
- Energi Terbarukan
- Inovasi Data & Digital

KONTAK

www.sidiaimpact.com

hello@sidiaimpact.com

WhatsApp +62 812 1089 7381

Jalan Teluk Ratai No.82A, RT.5/RW.8, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia, 12520

Ingin membahas riset ini atau mengukur dampak program Anda? Hubungi kami

© 2026 SIDIA · CC BY 4.0